



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 23 Oktober 2020

Halaman: 3

WAYANG JOGJA NIGHT CARNIVAL Atraksi Apik Babad Alas Mertani

UMBULHARJO—Puncak acara HUT ke-264 Kota Jogja ditutup dengan penampilan apik puluhan seniman dalam Wayang Jogja Night Carnival (WJNC). Mengangkat kisah Babad Alas Mertani, perpaduan wayang dengan berbagai teknologi dan properti modern sukses membius para penonton. Ditayangkan secara daring tidak membuat gelaran WJNC kelima ini kehilangan kemeriannya. Rangkaian WJNC tahun ini diawali dengan praacara yang dihelat di empat titik. Pada praacara saja, suguhan seniman-seniman Jogja sudah memukau para penonton, mulai dari pertunjukan Tari Edan-edanan, Tari Solah Buto, Wadhana Anangadipa dan beragam pentas lainnya. Puncak acara digelar di beberapa titik yang berpusat di halaman air Mancur Balai Kota Jogja. Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja, Maryustion Tonang, menjelaskan WJNC 2020 mengambil lakon Babad Alas Mertani.

Lakon ini berkisah tentang bagaimana Pandawa dihadapkan pada situasi keadaan baru Alas Mertani. Selain dihuni binatang yang terkenal buas, Alas Mertani juga dikenal keagungan karena dihuni jin-jin ganas. "Perjuangan dan kekompakan Pandawa melawan gangguan musuh yang tidak bisa dilihat dan ketahu bisa menjadi teladan," ungkapnya, Rabu (21/10). Melalui semangat Tan Mingkuh Tumapaking Jaman Anyar dan Gandeng-Gendong Pandawa dalam Babad Alas Mertani diusung juga dalam HUT ke-264 Kota Jogja. Acara puncak WJNC 2020 diawali dengan pertunjukan berbagai ragam seni dan artis mulai dari Tri Suaka, Dimas Tedjo, Srundeng, Angkringan, Sothil Angkringan, Trinil Angkringan, Michela Thea, Putri Manjo, dan artis lainnya. Pertunjukan puncak wayang carnival ditandai dengan munculnya satu set panggung berjalan berlatar hutan yang menggambar Alas Mertani. Kemunculannya dibarengi dengan para penari yang dengan kostum pepohonan dan binatang. Semua pemain dalam lakon Babad Alas Mertani menggunakan ubo rampe pakaian yang mendukung karakter masing-masing. Unik, masker atau tudung wajah didesain ciamik agar tetap serasi dengan kostum yang dikenakan. Walikota Jogja, Haryadi Suyuti yang menyaksikan langsung pertunjukan tersebut tampak khidmat dan menikmati bagaimana semangat Tan Mingkuh Tumapaking Jaman Anyar digambarkan lewat lakon Babad Alas Mertani. Setelah pertunjukan utama Lakon Babad Alas Mertani rampung, Haryadi menyerahkan wayang Brotseno kepada Ki Seno Nugroho untuk selanjutnya melanjutkan pagelaran WJNC 2020 dengan suguhan Wayang Climen. (Catur Dwi Janetti)



Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,

Kepala

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 April 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005